

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sub sektor peternakan merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan dan berperan dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi manusia. Hasil produk peternakan yang dapat memberikan protein adalah telur ayam ras. Ayam ras petelur merupakan unggas yang dapat dimanfaatkan hasil telur dan dagingnya. Konsumsi telur ayam ras petelur meningkat dari tahun ke tahun sehingga produksi telur ayam ras petelur pun meningkat. Data populasi ayam ras petelur dan produksi telur ayam ras yang dihasilkan pada tahun 2016 sampai dengan 2018 di Kabupaten Cianjur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data populasi ayam ras petelur dan produksi telur ayam ras Kabupaten Cianjur 2016-2018

Periode	Populasi (Ekor)	Produksi telur (Kg)
2016	1.634.254	15.021.443,79
2017	1.634.267	15.021.544,90
2018	1.816.019	16.636.988,74

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur (2020)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah populasi ayam ras petelur pada tahun 2018 dari tahun 2017 sebesar 175.752 ekor dan mengalami peningkatan produksi telur sebesar 1.615.443,84 kg. Telur ayam ras merupakan sumber pangan protein hewani yang sangat diminati masyarakat dan mudah untuk diolah. Telur ayam ras selain digunakan untuk konsumsi makanan pokok juga digunakan untuk menjadi bahan baku berbagai olahan produk. Kandungan gizi telur ayam ras dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kandungan gizi 100 gram telur ayam ras

Komposisi kimia	Satuan	Telur utuh	Kuning telur	Putih telur
Kalori	Kkal	162,0	361,0	50,0
Air	Gram	74,0	49,4	87,8
Protein	Gram	12,8	16,3	10,8
Karbohidrat	Gram	0,7	0,7	0,8
Lemak	Gram	11,5	31,9	0
Kalsium	Miligram	54,0	147,0	6,0
Fosfor	Miligram	180,0	586,0	17,0
Vitamin A	SI	900,0	2000,0	0
Vitamin B	Miligram	0,10	0,27	0

Sumber : Buku Pintar Seni Senior 1997 dalam Wulandari (2017)



Tabel 2 menunjukkan bahwa kandungan gizi yang terdapat pada 100 gram telur ayam ras terdiri dari kalori, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, dan vitamin B. Telur memiliki peran penting bagi tubuh tetapi telur memiliki sifat mudah rusak, baik kerusakan alami, kimiawi ataupun kerusakan akibat serangan mikroorganisme. Telur yang telah mengalami kerusakan seperti retak atau pecah kulit memiliki umur simpan yang singkat sehingga usaha pengawetan sangat penting untuk memperpanjang umur simpan telur.

CV Sinar Kanoman Farm (CV SKF) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peternakan ayam ras petelur yang memiliki kurang lebih 132.651 ekor ayam ras petelur dan setiap hari rata-rata memproduksi telur sebanyak 3,7 ton. Setiap hari ada sekitar 170 kg telur yang tidak lulus sortasi. Telur yang tidak lulus sortasi diantaranya adalah telur pecah sebanyak 60 kg. Pecahnya telur terjadi akibat dari *human error* pada saat pemanenan telur di kandang dan sortasi telur di gudang telur, tata letak telur yang tidak sesuai di dalam kandang atau terpatuk oleh ayam. Telur yang pecah tersebut kemudian dipecahkan dan dijual menggunakan kemasan plastik kiloan dengan harga yang berbeda dengan telur utuh.

Permasalahan terkait produksi telur antara lain adalah umur simpan yang pendek, serta adanya telur yang tidak memenuhi persyaratan untuk dijual dalam bentuk segar. Pembangunan industri pengolahan telur menjadi solusi yang diragukan tepat untuk permasalahan-permasalahan tersebut (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2019). Hal tersebut dapat menjadi peluang yang dapat dijalankan oleh CV SKF untuk meningkatkan nilai tambah dari telur pecah menjadi tepung telur. Tepung telur merupakan awetan telur mentah yang dikeringkan dalam bentuk bubuk. Pengeringan ini dilakukan karena volume bahan menjadi lebih kecil sehingga menghemat ruang penyimpanan, serta memiliki daya simpan lebih lama. Tepung telur digunakan dalam pembuatan kue, roti, mi telur, telur dadar, dan bermacam-macam makanan ringan, selain itu juga dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi protein hewani.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Sinar Kanoman Farm.
2. Menyusun kajian perencanaan bisnis pada CV Sinar Kanoman Farm berdasarkan aspek non finansial dan finansial.